

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN PERHATIAN ORANG TUA TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP KIMIA

ERIKA SUSIANTI

SMA negeri 8 Kota Tangerang Selatan
e-mail: erikasusianti@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap pemahaman konsep kimia. Populasi penelitian adalah siswa kelas X IPA SMAN 8 Kota Tangerang Selatan tahun pelajaran 2017/2018 dengan sampel penelitian berjumlah 60 siswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey. Ada tiga variabel yang diteliti yaitu variabel bebas atau *independen variable*, terdiri atas dua variabel yakni motivasi belajar dan perhatian orang tua dan variabel terikat atau *dependen variable* yakni pemahaman konsep kimia. Proses pengumpulan data dengan angket dan tes tertulis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap pemahaman konsep kimia. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,037 < 0,05$ dan $t_h = 2,134$. (2) terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap pemahaman konsep kimia. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,002 < 0,05$ dan $t_h = 3,327$. (3) terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap pemahaman konsep kimia. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_h = 11,292$.

Kata kunci: Motivasi belajar, perhatian orang tua, pemahaman konsep kimia

ABSTRACT

The research aims to determine the effect of learning motivation and parental attention on the understanding of chemical concepts. The research population was class X IPA students of SMAN 8 Kota Tangerang Selatan in the 2017/2018 academic year with a research sample of 60 students. The research method used is a survey method. There are three variables studied, namely the independent variable or independent variable, consisting of two variables, namely learning motivation and parental attention and the dependent variable or dependent variable, namely the understanding of chemical concepts. The process of collecting data with questionnaires and written tests. The results of the study show that (1) there is a significant influence of learning motivation on understanding chemical concepts. This is evidenced by the acquisition of Sig. $0.037 < 0.05$ and $t_h = 2.134$. (2) there is a significant influence of parental attention on the understanding of chemical concepts. This is evidenced by the acquisition of Sig. $0.002 < 0.05$ and $t_h = 3.327$. (3) there is a significant influence of learning motivation and parental attention together on the understanding of chemical concepts. This is evidenced by the acquisition of Sig. $0.000 < 0.05$ and $F_h = 11.292$.

Keywords: motivation to learn, parents' attention, understanding of chemistry concepts

PENDAHULUAN

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi di dalam satu situasi, bahkan dalam satu ruang hampa. Situasi belajar ini ditandai dengan motif-motif yang ditetapkan dan diterima oleh siswa. Terkadang satu proses belajar tidak dapat mencapai hasil maksimal disebabkan karena ketiadaan kekuatan yang mendorong.

Belajar mengajar merupakan suatu proses yang sangat kompleks, karena dalam proses tersebut siswa tidak hanya sekedar menerima dan menyerap informasi yang disampaikan oleh guru, tetapi siswa dapat melibatkan diri dalam kegiatan pembelajaran dan tindakan pedagogis yang harus dilakukan, agar hasil belajarnya lebih baik dan sempurna. Dari proses pembelajaran

tersebut siswa dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya, baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adanya perubahan tersebut terlihat dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa berdasarkan evaluasi yang diberikan oleh guru.

Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap prestasi belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat belajar siswa. Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga boleh jadi siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kekurangan motivasi, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat. Karenanya, bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa, tetapi mungkin saja guru tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa.

Motivasi yang kuat dalam diri siswa akan meningkatkan minat, kemauan dan semangat yang tinggi dalam belajar, karena antara motivasi dan semangat belajar mempunyai hubungan yang erat. Motivasi sangat berperan dalam belajar, dengan motivasi inilah siswa menjadi tekun dalam proses belajar mengajar, dan dengan motivasi itu pula kualitas hasil belajar siswa dapat diwujudkan dengan baik. Siswa yang dalam proses belajar mempunyai motivasi yang kuat dan jelas akan tekun dan berhasil dalam belajarnya (Alisuf, 2001:82).

Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam pembelajaran, baik dalam proses maupun dalam pencapaian hasil belajar. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah, semangat, dan rasa senang dalam belajar sehingga siswa yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang lebih banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar yang pada akhirnya akan mampu memperoleh prestasi yang lebih baik (Donni, 2015:132). Seorang siswa yang memiliki motivasi tinggi akan mampu meraih keberhasilan baik dalam proses maupun hasil belajarnya.

Dalam kegiatan belajar mengajar masih banyak permasalahan motivasi belajar siswa pada pelajaran kimia. permasalahan berkaitan dengan hasrat dan keinginan untuk berhasil karena mereka menganggap bahwa kimia adalah pelajaran yang sulit yang sukar dimengerti, dorongan dan kebutuhan belajar, kedisiplinan siswa saat belajar, penyelesaian tugas yang diberikan guru, dan adanya penghargaan yang diberikan guru dalam belajar mengajar

Perhatian orang tua sebagai lingkungan utama, pertama dan paling dekat dengan anak menjadi hal terpenting. Perhatian orang tua memberikan pengaruh yang besar karena orang tua memberikan motivasi, arahan, dan dukungan kepada anaknya untuk mencapai hasil yang maksimal dalam proses belajar (Malone, 2015). Sama halnya perhatian orang tua diperlukan guna mendorong anak untuk memotivasi diri sendiri supaya mendapatkan prestasi belajar yang tinggi (Kurniasari, 2018).

Pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah tetapi juga menjadi tanggung jawab masyarakat, orangtua, guru, dan siswa itu sendiri. Perhatian orang tua merupakan faktor eksternal yang memiliki peranan yang sangat besar terhadap prestasi belajar siswa di sekolah. Pola pendidikan di keluarga yang diterapkan dan prinsip hidup di dalam keluarga itu akan berpengaruh terhadap bagaimana seorang memiliki perilaku didalam belajar serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar.

Seiring dengan perkembangan zaman, dalam kenyataannya terdapat pergeseran fungsi dan peranan orang tua terhadap pendidikan anaknya. Kebanyakan para orang tua menyerahkan sepenuhnya pendidikan anaknya pada sekolah. Seharusnya orang tua memberikan perhatian dan semangat belajar yang baik, karena waktu di rumah lebih banyak dari pada di sekolah.

Salah satu dari perhatian orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian terutama perhatian pada kegiatan belajar mereka di rumah. Perhatian orang tua memiliki pengaruh psikologis yang besar terhadap kegiatan belajar anak. Dengan adanya perhatian dari orang tua maka anak akan lebih giat dan lebih bersemangat dalam

belajar karena ia tahu bahwa bukan dirinya saja yang berkeinginan untuk maju, akan tetapi orang tuanya pun demikian. Sebab baik buruknya prestasi yang dicapai akan memberi pengaruh kepadanya dalam perkembangan pendidikan selanjutnya

Mata pelajaran kimia merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh kebanyakan siswa SMA (Subagia, 2014). Kimia sering dianggap salah satu mata pelajaran yang sulit bahkan siswa tidak ingin mempelajarinya lebih lanjut. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan memahami konsep kimia. Padahal pelajaran kimia erat kaitannya dalam kehidupan sehari-hari dan telah memberikan banyak manfaat bagi manusia (Mudewaran, dkk, 2019).

Konsep kimia yang abstrak membuat siswa kurang termotivasi dan dapat mempengaruhi prestasi kognitif siswa. Kimia merupakan ilmu yang mencari jawaban atas apa, mengapa, dan bagaimana gejala alam yang berkaitan dengan komposisi, struktur dan sifat, perubahan, dinamika, dan energetika zat. Oleh karena itu, mata pelajaran kimia di SMA mempelajari segala sesuatu tentang zat yang meliputi komposisi, struktur dan sifat, perubahan, dinamika, dan energetika zat yang melibatkan keterampilan dan penalaran. Sebanyak dua aspek yang berkaitan dengan kimia yang tidak bisa dipisahkan, yaitu kimia sebagai produk (pengetahuan kimia yang berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, dan teori), serta kimia sebagai proses, yaitu kerja ilmiah. Materi pembelajaran kimia merupakan salah satu konsep kimia yang dianggap sulit oleh siswa. Siswa merasa kesulitan dalam membedakan antara larutan penyangga dengan hidrolisis. Materi ini membutuhkan pemahaman konsep dan perhitungan kimia yang baik. (Lubis, dkk, 2015).

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian untuk mengetahui pengaruh motivasi dan perhatian orang tua terhadap pemahaman konsep kimia.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini perlu mengkaji (1) pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman konsep kimia siswa, (2) pengaruh perhatian orang tua terhadap pemahaman konsep kimia siswa, dan (3) pengaruh motivasi belajar terhadap pemahaman konsep kimia siswa kelas X IPA di SMA Negeri Kota Tangerang Selatan

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan tahun pelajaran 2017/2018. Sedangkan obyek penelitiannya adalah siswa kelas X IPA SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan.

Penelitian dilaksanakan pada SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan tahun pelajaran 2017/2018. Sedangkan obyek penelitiannya adalah siswa kelas X IPA SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Ada tiga variable yang diteliti yaitu variable bebas atau *independen variable*, terdiri atas dua variable yakni motivasi belajar dan perhatian orang tua dan variable terikat atau *dependen variable* yakni pemahaman konsep kimia.

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan berpedoman pada variabel penelitian, yaitu variabel motivasi belajar dan perhatian orang tua dimana teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan instrumen non tes berbentuk angket. Sumber data dalam penelitian adalah siswa yang terpilih sebagai sampel penelitian. Pada variabel pemahaman konsep kimia, teknik pengumpulan data dengan melakukan tes terhadap sampel dengan menggunakan instrumen berupa butir-butir soal pilihan ganda. Sebelum instrumen diberikan pada responden harus diketahui terlebih dahulu apakah instrumen tersebut baik dan sudah siap diberikan untuk diambil datanya pada penelitian ini. Untuk mengetahui hal tersebut, maka instrumen tersebut diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

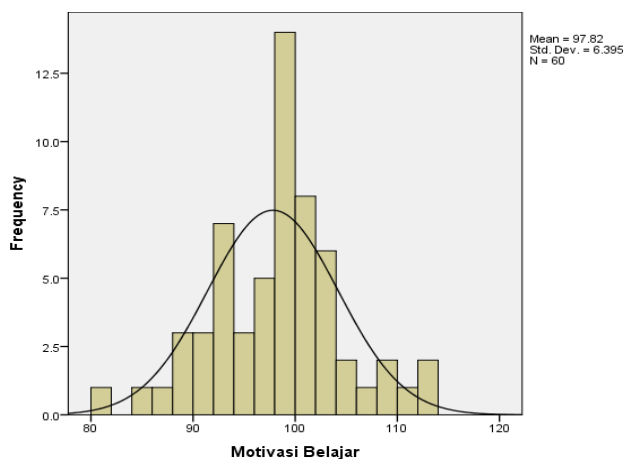
Data motivasi belajar diperoleh dari skor kuisisioner yang dijawab oleh 60 siswa dihasilkan skor terendah 81, skor tertinggi 113, skor rerata sebesar 97,82, median 98, modus sebesar 98, dan simpangan baku sebesar 6,395.

Tabel 1. Deskripsi Data Motivasi Belajar

Statistics		
Motivasi Belajar		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		97.82
Median		98.00
Mode		98
Std. Deviation		6.395
Minimum		81
Maximum		113

Dari hasil perhitungan di atas, maka bisa dikatakan bahwa motivasi belajar siswa di SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan baik. Hal ini diindikasikan dengan perolehan skor rerata sebesar 97,82.

Untuk memperjelas data di atas, digambarkan dalam histogram sebagai berikut.
 Histogram



Gambar 1. Histogram Poligon Variabel Motivasi Belajar

Dari histogram dan polygon frekuensi di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan memiliki sebaran yang normal.

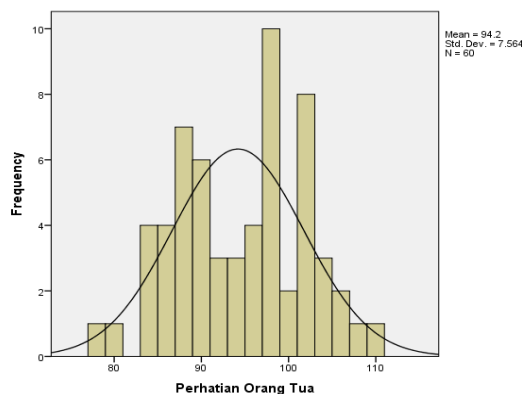
Data perhatian orang tua diperoleh dari skor kuesioner yang dijawab oleh 60 siswa sebagai responden dihasilkan nilai terendah 78, nilai tertinggi 109, nilai rerata sebesar 94,20, median sebesar 96,00, modus sebesar 98 dan simpangan baku sebesar 7,564.

Tabel 2. Deskripsi Data Penelitian Perhatian Orang Tua

Statistics		
Perhatian Orang Tua		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		94.20
Median		96.00
Mode		98
Std. Deviation		7.564
Minimum		78
Maximum		109

Dari hasil perhitungan diatas, maka bisa dikatakan bahwa perhatian orang tua di SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan baik. Hal ini diindikasikan dengan perolehan nilai rerata skor perhatian orang tua 94,20.

Untuk memperjelas data di atas, digambarkan dalam histogram sebagai berikut:
 Histogram



Gambar 2. Histogram Poligon Variabel Perhatian Orang Tua

Dari histogram dan polygon frekuensi di atas dapat disimpulkan bahwa perhatian orang tua SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan memiliki sebaran yang normal.

Data pemahaman konsep kimia diperoleh dari nilai 60 siswa yang menjadi sampel penelitian. Nilai yang diperoleh adalah terendah 58, tertinggi 96, rata-rata sebesar 79,72, median sebesar 79, modus sebesar 79 dan simpangan baku sebesar 7,713.

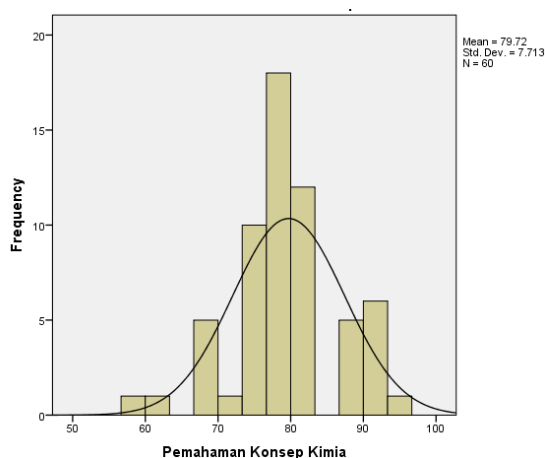
Tabel 3. Deskripsi Data Penelitian Pemahaman Konsep Kimia

Statistics		
Pemahaman Konsep Kimia		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		79.72
Median		79.00
Mode		79
Std. Deviation		7.713
Minimum		58
Maximum		96

Bila dilihat dari hasil perhitungan di atas, maka bisa dikatakan bahwa pemahaman konsep kimia siswa SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan tergolong baik. Hal ini diindikasikan dengan perolehan skor rata-rata sebesar 79,72.

Untuk memperjelas data di atas, digambarkan dalam histogram sebagai berikut:

Histogram



Gambar 3. Histogram Poligon Variabel Pemahaman Konsep Kimia

Dari histogram dan polygon frekuensi di atas dapat disimpulkan bahwa data pemahaman konsep kimia siswa SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan memiliki sebaran yang normal.

Uji Persyaratan Analisis Regresi

Persyaratan regresi yang baik jika data penelitian mengikuti distribusi normal. Pengujian prasyarat analisis dilakukan sebelum melakukan analisis regresi linear berganda. Prasyarat yang diuji dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinearitas. Hasil uji analisis disajikan berikut ini.

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menunjukkan apakah masing-masing variable berdistribusi normal. Hasil uji normalitas untuk masing-masing variable penelitian tersebut disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Motivasi Belajar	Perhatian Orang Tua	Pemahaman Konsep Kimia
N		60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	97.82	94.20	79.72
	Std. Deviation	6.395	7.564	7.713
Most Extreme Differences	Absolute	.133	.126	.163
	Positive	.107	.094	.137
	Negative	-.133	-.126	-.163
Kolmogorov-Smirnov Z		1.027	.973	1.262
Asymp. Sig. (2-tailed)		.243	.300	.083
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				

Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel pada tabel 4 menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Sig > 0,05). Hal ini berarti semua data berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna antar variabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya

tidak terjadi korelasi yang sempurna diantara variabel bebas. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinieritas adalah dengan melihat *tolerance* atau *varian inflation factor* (VIF). Apabila *tolerance* < 0,1 atau nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Motivasi Belajar	.895	1.117
	Perhatian Orang Tua	.895	1.117

Hasil uji multikolinieritas pada tabel 5 diketahui bahwa hasil *Tolerance* 0,895 > 0,1 atau *varian inflation factor* (VIF) 1,117 < 10. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antara motivasi belajar dan perhatian orang tua pada analisis regresi ganda ini.

Uji Normalitas Galat

Ketentuan yang harus dipenuhi jika nilai signifikansi > 0,05 maka data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi yang normal. Hasil uji normalitas galat disajikan pada tabel 6.

Tabel 6. Uji Normalitas Galat

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	6.52774550
Most Extreme Differences	Absolute	.075
	Positive	.061
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.583
Asymp. Sig. (2-tailed)		.886
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Dari tabel 6 diperoleh nilai Z = 0,583 dan Sig. = 0,886 > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa uji hipotesis yang menyatakan distribusi residual pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal atau persyaratan analisis regresi terpenuhi.

Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan teknik dalam analisis regresi apakah variabel bebas (X_1 dan X_2) dan variabel terikat (Y) terbentuk linear. Uji linearitas ini menggunakan perhitungan SPSS 20.0. Hasil uji linearitas regresi antara motivasi belajar (X_1) dengan pemahaman konsep kimia (Y), perhitungan SPSS 20.0 dijelaskan pada tabel 7.

Tabel 7. Hasil Pengujian Linearitas Regresi Variabel Y atas X₁

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman Konsep Kimia * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	1149.508	23	49.979	.762	.751
		Linearity	507.749	1	507.749	7.743	.009
		Deviation from Linearity	641.759	22	29.171	.445	.976
	Within Groups		2360.675	36	65.574		
	Total		3510.183	59			

Berdasarkan tabel 7, hasil perhitungan *Deviation from Linearity* dengan $F_o = 0,445$ dan $Sig. = 0,976 > 0,05$. Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel motivasi belajar dengan pemahaman konsep kimia mempunyai hubungan yang linear.

Hasil uji linearitas regresi antara perhatian orang tua (X_2) dengan pemahaman konsep kimia (Y), perhitungan SPSS 20.0 di jelaskan pada tabel 8.

Tabel 8. Hasil Pengujian Linearitas Regresi Variabel Y atas X₂

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Pemahaman Konsep Kimia * Perhatian Orang Tua	Between Groups	(Combined)	2045.700	24	85.238	2.037	.027
		Linearity	795.223	1	795.223	19.005	.000
		Deviation from Linearity	1250.477	23	54.369	1.299	.237
	Within Groups		1464.483	35	41.842		
	Total		3510.183	59			

Berdasarkan tabel 8, hasil perhitungan di atas diperoleh hasil *Deviation from Linearity* dengan $F_o = 1,299$ dan $Sig. = 0,237 > 0,05$. Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel perhatian orang tua dengan pemahaman konsep kimia mempunyai mempunyai hubungan yang linear.

Pengajuan hipotesis dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah dijelaskan sebelumnya. Hasil perhitungan dan pengujian bisa dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 9. Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.533 ^a	.284	.259	6.641

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar

Tabel 10. Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12.024	14.922		.806	.424
	Motivasi Belajar	.305	.143	.253	2.134	.037
	Perhatian Orang Tua	.402	.121	.394	3.327	.002

a. Dependent Variable: Pemahaman Konsep Kimia

Berdasarkan tabel 10 diperoleh nilai Sig. $0,037 < 0,05$ dan $t_h = 2,134$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap pemahaman konsep kimia. Adapun kontribusi variabel motivasi belajar terhadap pemahaman konsep kimia sebesar 9,61%. Pada tabel yang sama terdapat nilai Sig. $0,02 < 0,05$ dan $t_h = 3,327$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap pemahaman konsep kimia. Dari hasil perhitungan diperoleh 18,75% kontribusi perhatian orang tua dalam meningkatkan pemahaman konsep kimia

Tabel 11. Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	996.107	2	498.054	11.292	.000 ^b
	Residual	2514.076	57	44.107		
	Total	3510.183	59			

a. Dependent Variable: Pemahaman Konsep Kimia
 b. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar

Berdasarkan tabel 11 diperoleh nilai Sig. $0,000 < 0,05$ dan $F_h = 11,292$ menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap pemahaman konsep kimia.

Dari tabel 9 juga dapat menjelaskan bahwa secara bersama-sama variabel motivasi belajar dan perhatian orang tua memberikan kontribusi sebesar 28,4 % terhadap variabel pemahaman konsep kimia.

Pembahasan

Pengaruh motivasi siswa terhadap pemahaman konsep kimia

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi belajar terhadap pemahaman konsep kimia. Motivasi merupakan salah satu faktor yang berpengaruh efektifitas pembelajaran. Proses pembelajaran memerlukan adanya motivasi. Motivasi akan menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu. Jika siswa termotivasi untuk melakukan kegiatan belajar maka akan berdampak terhadap hasil belajar siswa. Sardiman (2012) menyatakan bahwa hasil belajar akan optimal jika terdapat motivasi. Artinya, adanya motivasi yang baik dalam belajar akan memberikan hasil belajar yang baik pula. Intensitas motivasi belajar siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian hasil belajar siswa.

Bagi peserta didik motivasi sangatlah penting karena dapat menggerakkan perilaku peserta didik ke arah positif sehingga mampu menghadapi segala tuntutan dan kesulitan dalam belajar. Peserta didik dengan motivasi belajar yang sangat tinggi cenderung melakukan aktivitas yang mengarah pada kebutuhan belajar seperti membaca, menulis, mengerjakan tugas dan memperhatikan penjelasan guru ketika pelajaran berlangsung. Semakin tinggi motivasi belajar maka semakin rajin dalam belajar, sehingga hasil belajar semakin tinggi (Fathurrohman, 2017).

Pengaruh perhatian orang tua terhadap pemahaman konsep kimia

Pada hasil penelitian juga terdapat pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua terhadap pemahaman konsep kimia. Penelitian ini berhasil membuktikan bahwa perhatian orang tua memberikan pengaruh yang berarti bagi pemahaman konsep kimia. Hal ini didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Susanto (2019) bahwa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, beberapa dari dalam (internal) dan beberapa dari luar (eksternal).

Abdurrahman dan Madugu (2014) mengemukakan bahwa keterlibatan orang tua memiliki pengaruh yang signifikan pada siswa. Penelitian tersebut merekomendasikan orang tua harus memastikan bahwa mereka dapat melengkapi upaya guru di sekolah dengan memantau dan mengawasi kegiatan akademik anak-anak mereka dalam rangka meningkatkan prestasi belajar.

Begitu juga dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fane & Sugito, 2019 menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar mata pelajaran matematika. Keluarga/orang tua merupakan lembaga utama, pertama dan yang paling dekat dengan anak. Hal ini menjadi penting bagi anak. Pengertian, penerimaan, pemahaman, perhatian, serta bantuan orang tua menjadi sangat berarti bagi anak untuk mengarahkan kehidupan dan pencapaian prestasi belajar.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa motivasi belajar dapat mempengaruhi pemahaman konsep matematika (Damayanti & Rufiana, 2020; Virgana., Samin., & Ningsih, 2019). Motivasi belajar diartikan sebagai kecenderungan untuk mencapai sukses atau memperoleh apa yang menjadi tujuan akhir yang dikehendaki (Yulistiana, 2015). Keinginan untuk mencapai kesuksesan atau tujuan akhir tersebut akan dianggap sebagai pendorong dari setiap kegiatan yang dilakukan. Jadi motivasi belajar merupakan kecenderungan umum untuk berusaha meraih kesuksesan dan memiliki orientasi tujuan, aktivitas sukses, atau gagal.

Pengaruh motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap pemahaman konsep kimia

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap pemahaman konsep kimia. Artinya siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi akan mendorong siswa untuk memahami konsep kimia. Begitu pula siswa yang mendapat perhatian dari orang tua akan mempengaruhi pemahaman konsep kimia. Sehingga dapat disimpulkan ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran kimia akan mendorong siswa untuk menyelesaikan setiap persoalan yang diujikan pada pelajaran kimia dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian siswa yang memiliki motivasi belajar dan perhatian orang tua yang baik akan lebih mudah dalam memahami konsep kimia.

Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sekar Mustikasari (2023) dengan judul penelitiannya Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 9 Semarang Tahun 2012/2013 menghasilkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar akuntansi.

KESIMPULAN

Pada bagian kesimpulan ini, penulis uraikan secara singkat hasil penelitian yang diperoleh di lapangan dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar dan perhatian orang tua secara bersama-sama terhadap pemahaman konsep kimia siswa SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,000 < 0,05 dan $F_h = 11,292$.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap pemahaman konsep kimia siswa SMA Negeri Kota Tangerang Selatan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,037 < 0,05 dan $t_h = 2,134$.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap pemahaman konsep kimia SMA Negeri Kota Tangerang Selatan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai Sig. = 0,002 < 0,05 dan $t_h = 3,327$.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, F., & Rufiana, I. S. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Bangun Ruang Kubus Dan Balok Ditinjau Dari Motivasi Belajar. *Edupedia*, 4(2), 172-18
- Fane, A., Sugito. (2019). Pengaruh keterlibatan orang tua, perilaku guru, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*. Vol. 6, 53-61
- Fathurrohman, M.T (2017). Pengaruh perhatian orang tua terhadap prestasi belajar peserta didik kelas V. *Basic Education*, 6(10): 975-982
- Kurniasari, L. B. (2018). Pengaruh kecerdasan spiritual dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar sejarah wajib peserta didik kelas XI IPA di SMA 2 Bantul Yogyakarta tahun ajaran 2017/2018. *Risalah*, 5(4): 408-418.
- Lubis, I. R., & Ikhsan, J. (2015). Pengembangan media pembelajaran kimia berbasis android untuk meningkatkan motivasi belajar dan prestasi kognitif siswa SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 1(2), 191-20
- Madugu. (2013). *Parental Involvement and Interst on Senor Secondary School Students Mathamatics Achievment In Kebbi State, Nigeria*. International Journal of Advancements in Research & Technology. Vol. 3, 14-19.
- Malone, D. (2015). Culture: A potential Challenge for Parental Involvement in Schools. *Delta Kappa Gamma Bulletin*, 82(1): 14
- Muderawan, I. W., Wiratma, I. G. L., & Nabila, M. Z. (2019). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Pelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 3(1), 17- 23
- Mustikasari, S. (2013). Pengaruh Motivasi Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 9 Semarang Tahun 2012/2013. Skripsi.
- Sabri, A. (2001). *Psikologi pendidikan*, Jakarta: Pedoman Ilmu Jaya
- Sardiman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada